

PENGENALAN DAN PELATIHAN MICROSOFT WORD MENGGUNAKAN METODE PARTICIPATORY RESEARCH AND DEVELOPMENT (PR&D) PADA SISWA SMPN SATU ATAP TERPADU DESA NAGROG

Andri Maulana¹, Ihsan nasihin²

Teknik Informatika

If20.andrimaulana@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

ihsan.nasihin@ubpkarawang.ac.id²

Ringkasan

Perkembangan teknologi yang semakin maju menuntut masyarakat untuk dapat beradaptasi. Rendahnya sumber daya manusia menjadi permasalahan yang harus diselesaikan. Mengenai sumber daya manusia yang berkualitas pada desa nagrog masih sangat kekurangan terutama dibidang teknologi. Program pengenalan dan pelatihan Microsoft word untuk siswa smpn satu atap terpadu desa nagrog dilaksanakan dengan metode pendekatan Participatory Research and Development (PR&D). Metode Participatory Research and Development adalah pendekatan pemberdayaan dengan cara memberikan bantuan kepada mereka yang memiliki minat dan fokus yang sama dan melakukannya secara bersama-sama. Adapun hasil dari program ini adalah Siswa Siwi SMPN Satu Atap Desa Nagrog dapat mengikuti teknologi yang ada dan memiliki pengetahuan dan keterampilan baru berupa pengoperasian dasar software Microsoft Word. Program ini diharapkan menjadi langkah awal untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Desa Nagrog, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta.

Kata kunci: Microsoft Word, Pengabdian, KKN

Pendahuluan

Dalam perjalanan menuju masyarakat berbasis teknologi, penguasaan keterampilan digital tidak lagi menjadi opsi, melainkan suatu keharusan. Di tengah revolusi teknologi informasi yang semakin pesat, pelajar di Desa Nagrog, yang terletak jauh dari pusat perkotaan, juga memiliki hak yang sama untuk menguasai keterampilan teknologi. Oleh karena itu, pelatihan dan pengenalan Microsoft Word pada siswa SMPN Satu Atap Desa Nagrog bukan hanya sekadar upaya memperkenalkan alat pengolah kata, tetapi juga memberi mereka akses ke kemampuan yang dapat

meningkatkan daya saing di dunia modern.

Desa Nagrog, dengan latar belakang geografis dan sosialnya, memiliki tantangan tersendiri dalam mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan. Meskipun demikian, pelatihan ini bertujuan untuk membangun dasar yang kuat bagi siswa-siswi dalam memahami dan memanfaatkan Microsoft Word. Dengan pengenalan alat ini, mereka dapat menghasilkan dokumen, membuat laporan, dan menyajikan informasi dengan cara yang lebih profesional dan efisien. Di tengah kurangnya sumber daya teknologi di desa, penguasaan Microsoft Word dapat menjadi bekal yang berharga untuk berbagai tugas sekolah dan persiapan masa depan.

Lebih dari sekadar keterampilan teknis, pengenalan Microsoft Word juga membawa implikasi yang lebih luas. Dengan penggunaan yang luas di berbagai sektor, keterampilan ini tidak hanya relevan di dunia pendidikan, tetapi juga dalam karir di masa depan. Selain itu, penggunaan Microsoft Word juga membantu dalam membangun keterampilan komunikasi tertulis yang esensial. Siswa-siswi akan belajar tentang format, tata bahasa yang benar, dan cara menyampaikan informasi dengan jelas melalui tulisan. Hal ini akan membantu mereka menjadi komunikator yang lebih efektif, apa pun bidang yang mereka pilih.

Dengan demikian, pelatihan dan pengenalan Microsoft Word bukan hanya sekadar langkah menuju literasi digital, tetapi juga sebuah peluang untuk mendorong perkembangan pribadi dan profesional siswa-siswi SMPN Satu Atap Desa Nagrog. Melalui pendekatan ini, diharapkan mereka tidak hanya siap menghadapi perubahan teknologi, tetapi juga memiliki keterampilan yang berharga dalam menghadapi tantangan masa depan.

Metode

Kegiatan Pengenalan Dan Pelatihan Microsoft Office Pada Siswa SMPN Satu Atap Terpadu Desa Nagrog ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 26 juli 2023 yang bertempat di SMPN Satu Atap Terpadu Desa Nagrog. Target dan sasaran kegiatan ini ditujukan untuk kelas delapan SMPN Satu Atap Terpadu Desa Nagrog.

Pelaksanaan program SDGs tentang pelatihan dan pengenalan Microsoft Office dengan metode Participatory Research and Development (PR&D) melibatkan serangkaian instrumen dan tahapan yang dirancang untuk memastikan partisipasi aktif. Berikut adalah beberapa instrumen dan hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan program tersebut:

1. Rencana Pelatihan

Merupakan dokumen yang merinci tujuan, materi pelatihan, jadwal, dan strategi pengajaran yang akan digunakan. Rencana ini disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, kemampuan teknis, dan tingkat pemahaman mereka terhadap Microsoft Office.

2. Materi Pembelajaran

Materi pelatihan harus dirancang dengan bahasa yang mudah dipahami dan disesuaikan dengan tingkat pengetahuan siswa. Materi meliputi pengenalan Microsoft Office, penggunaan dasar Microsoft Word (seperti membuat dokumen, formatting, menyisipkan gambar), serta praktek langsung.

3. Alat Bantu Pembelajaran

Termasuk dalam hal ini adalah perangkat komputer/laptop yang telah diinstal Microsoft Office, proyektor atau layar yang memungkinkan demonstrasi.

4. Diskusi Kelompok

Merupakan tahapan awal PR&D, di mana siswa diundang untuk berpartisipasi dalam diskusi terkait harapan, kebutuhan, dan tujuan mereka terkait pelatihan Microsoft Office. Hal ini memastikan bahwa program diarahkan sesuai dengan kebutuhan siswa.

5. Sesi Praktek Langsung

Sesi ini merupakan inti dari pelatihan, di mana siswa-siswi diberikan tugas dan latihan praktis dalam penggunaan Microsoft Word. Ini termasuk membuat dokumen, memformat, mengatur layout, dan memasukkan gambar.

6. Evaluasi dan Refleksi

Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana siswa-siswi telah menguasai materi. Siswa juga diminta memberikan umpan balik tentang proses pembelajaran dan tingkat pemahaman mereka.

7. Sesi Diskusi Akhir

Dalam sesi ini, siswa-siswi berpartisipasi dalam diskusi terbuka tentang pengalaman mereka selama pelatihan, manfaat yang mereka peroleh, serta ide-ide untuk pengembangan program di masa mendatang.

8. Kegiatan Berkelanjutan

Program tidak berakhir setelah pelatihan selesai. Ada upaya yang dilakukan untuk mendorong siswa-siswi terus mempraktikkan dan mengembangkan keterampilan Microsoft Office mereka, misalnya melalui tugas-tugas sekolah.

Dengan instrumen dan tahapan tersebut, program pelatihan dan pengenalan Microsoft Office dengan metode PR&D diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, membekali siswa dengan keterampilan teknologi yang berguna, dan memberdayakan mereka sebagai agen perubahan dalam pembangunan berkelanjutan di Desa Nagrog.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Microsoft Word merupakan suatu aplikasi pengolahan kata yang merupakan bagian dari Microsoft Office. Microsoft Word hingga saat ini merupakan aplikasi pengolahan kata yang paling banyak digunakan oleh pengguna komputer. Microsoft Word telah berkontribusi banyak dalam perkembangan dunia teknologi terutama dalam pengolahan kata untuk kegiatan administratif, kegiatan produktif, edukatif, dan berbagai hal lainnya (Ikhwani, dkk, 2015).

Berdasarkan kegiatan pelatihan Microsoft Word dengan metode Participatory Research and Development (PR&D) pada siswa-siswi SMPN Satu Atap Terpadu Desa Nagrog menghasilkan sejumlah temuan dan implikasi yang signifikan. Melalui pendekatan ini, partisipasi aktif siswa-siswi teramati dalam berbagai tahap kegiatan. Partisipasi ini menghasilkan materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan mereka, serta meningkatkan rasa kepemilikan dan motivasi dalam mempelajari teknologi informasi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan keterampilan praktis dalam menggunakan Microsoft Word.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengenalan Dan Pelatihan Microsof Word

Peserta berhasil menghasilkan dokumen, mengatur format, dan memasukkan gambar dengan lebih percaya diri. Lebih penting lagi, pelatihan ini tidak hanya membantu aspek teknis, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi tertulis yang mendalam. Peserta memahami pentingnya tata bahasa yang benar dan kemampuan menyampaikan informasi dengan jelas melalui tulisan. Implikasi dari kegiatan ini tidak hanya berdampak pada tingkat individu, tetapi juga pada masyarakat Desa Nagrog secara keseluruhan. Metode PR&D memberdayakan peserta untuk menjadi agen perubahan dan mengajarkan keterampilan yang mereka pelajari. Hal ini akan menciptakan lingkungan yang inklusif dan berkelanjutan dalam pengembangan keterampilan teknologi informasi di tingkat pendidikan. Dengan demikian, metode PR&D membuktikan diri sebagai pendekatan efektif dalam merancang dan mengimplementasikan kegiatan pelatihan yang relevan dan berdampak luas.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Melalui pelaksanaan kegiatan pengenalan dan pelatihan Microsoft Word dengan menggunakan metode Participatory Research and Development (PR&D) pada siswa-siswi SMPN Satu Atap Desa Nagrog, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang penting. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam hal penguasaan keterampilan teknis, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang dalam pemberdayaan dan pembangunan masyarakat desa.

Melalui metode PR&D, partisipasi aktif siswa-siswi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan menjadi landasan utama. Hal ini tidak hanya menghasilkan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka, tetapi juga meningkatkan rasa memiliki terhadap proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa-siswi menjadi lebih terlibat dan merasa memiliki tanggung jawab terhadap penguasaan teknologi informasi, yang pada gilirannya akan memengaruhi motivasi dan kemandirian mereka dalam memanfaatkan alat-alat teknologi lainnya di masa depan. Pemanfaatan Microsoft Word sebagai fokus pelatihan memiliki signifikansi dalam mengembangkan keterampilan komunikasi tertulis. Kemampuan ini tidak hanya relevan dalam dunia pendidikan, tetapi juga dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam konteks pekerjaan, kolaborasi, maupun pengembangan pribadi. Melalui pelatihan ini, siswa-siswi memiliki kesempatan untuk merasakan dampak nyata dari teknologi pada keterampilan yang esensial.

Hasil dari kegiatan PR&D ini memberikan kontribusi yang lebih luas pada pembangunan masyarakat Desa Nagrog. Siswa-siswi yang telah dilatih kemudian dapat berbagi pengetahuan dan

keterampilan baru mereka dengan anggota keluarga, teman sebaya, dan masyarakat lainnya. Ini akan menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan membangun kemampuan kolektif dalam mengadopsi teknologi informasi.

Metode PR&D yang digunakan dalam pelatihan ini memberikan contoh bagaimana partisipasi aktif dari peserta dapat mempengaruhi keberlanjutan program. Dengan melibatkan mereka dalam setiap tahap, program ini memiliki potensi lebih besar untuk diadopsi secara berkelanjutan oleh masyarakat Desa Nagrog. Hal ini menggambarkan bahwa pendekatan yang inklusif dan berpusat pada peserta mampu menciptakan dampak jangka panjang yang lebih bermakna. Secara keseluruhan, melalui pengenalan dan pelatihan Microsoft Word dengan metode Participatory Research and Development, siswa-siswi SMPN Satu Atap Desa Nagrog telah diberdayakan dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.

Daftar Pustaka

Ikhwan, Y., Budiman, H., & Rasyidin, M. (2015). Pelatihan Aplikasi Microsoft Word 2013 Pada SMP HA Johansyah. A Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 1(1): 11-14.

Trimarsiah, Y., & Okta, J. D. (2020). Pengembangan Multimedia Interaktif Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Research and Development. *INTECH (Informatika dan Teknologi)*, 1(1), 38-47.

Andri, L. P. A., Amin, A. H., & Meidy, M. F. W. (2021). Pelatihan Microsoft Office Word dan Excel Untuk Meningkatkan Kinerja Pengurus DKM Masjid Nurul Hidayah Tangerang, *KOMMAS. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1): 75-85.

Faisal, M., Mahfuzi, A., (2022). Pengenalan Microsoft Word Pada Usia Dini Kepada Yayasan Roemah Tawon. 1(09), 1118–1122.

Huda, I. A. (2020). Irkham Abdaul Huda,Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar,*Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol2No1,2020:hal121.

Maiti, & Bidinger. (2015). Metode Pemberdayaan Masyarakat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699

Setiawan, A., F., A. A., P., I. S., R., K. I., F.F., M. D., Nuraini, W., & Hidayati, T. (2021). Sosialisasi Pengenalan Manfaat Microsoft Word dan Power Point. *Praxis: Jurnal Pengabdian*
1050 | Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa

Kepada Masyarakat, 1(2), 73-79.

Wulandari, D. A. P., Pratistha, I., Waas, D. V., & Meinarni, N. P. S. (2021). Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi Bagi Perangkat Desa Kukuh. *Jurnal WIDYA LAKSMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1): 20-25.

Suparyanto dan Rosad (2020). pelatihan pengenalan dasar komputer dan aplikasi microsoft office kepada anak-anak usia sekolah di kelurahan klamalu kabupaten sorong.

Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248-253.

Frits G. J. Rupilele, (2021), Pelatihan Pengenalan Dasar Komputer dan Aplikasi Microsoft Office Kepada Anak-anak Usia Sekolah di Kelurahan Klamalu Kabupaten Sorong

[:http://www.jurnal.lpmiunvic.ac.id/index.php/jpkm/article/view/83/52](http://www.jurnal.lpmiunvic.ac.id/index.php/jpkm/article/view/83/52)

Wanti, L. P., & Tripustikasari, E. (2019). Pelatihan Komputer Dasar Bagi Kader PKK dan Posyandu Di Desa Patikraja. *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 1(1), 17-23.